BAB III
METODE PENELITIAN

A. Hakekat Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), dari namanya sudah terkandung di dalamnnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas berkolaborasi dengan guru kelas. Ada 3 kata yang membentuk nama tersebut yaitu : Penelitian adalah mencermati pada sesuatu kegiatan yang mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara atau metedelogi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan adalah menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian bentuk rangkaian siklus kegiatan siswa.

Kelas adalah adalah ruangan kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Menurut Suharsimi, (2006 : 3) istilah kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dengan guru yang sama juga. Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dalam sebuah kelas secara bersamaan.

B. Subyek penelitian

Subyek penelitian dalam pembelajaran IPA adalah siswa kelas V SDN 1 Way Kandis yang berjumlah 25 siswa, yaitu terdiri dari 20 siswa perempuan dan 5 siswa laki-laki.

C. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari samapai Februari yang dimulai dari tahap persiapan (silabus, pemetaan, penyususnan RPP, LKS) sampai tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.

D. Tempat Penelitian

Peneliti telah melaksanakan penelitian ini di SDN 1 Way Kandis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui berbagai alat pengumpulan data antara lain catatan hasil pengamatan (observasi), angket dan hasil belajar.

F. Alat Pengumpulan Data

Lembar panduan observasi, instrumen dirancang oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelas. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan motivasi belajar siswa selama Penilitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menggunakan Metode jigsaw.

1. Angket siswa, yang digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Tes hasil belajar, instrumen ini digunakan untuk menjaring data siswa mengenai peningkatan dalam pembelajaran IPA melalui Metode Jigsaw khususnya pada materi IPA.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini telah menganalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitaf. Analisis kuantitatif ini digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses dengan memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu data tentang kinerja guru, motivasi siswa. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Analisis data untuk pedoman observasi penggunaan metode pemberian tugas dengan data kuantitatif, data yang diperoleh didiskripsikan dengan statistik deskripsif, meliputi penentuan skor maksimal, selanjutnya dipersentasikan dengan rumus :

$$\frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor Perolehan}} \times 100$$ (Suharsimi Arikunto 2001 : 236)

Selanjutnya metode Jigsaw didiskripsikan berhasil bila perolehan ≥75%, berarti pengguan metode Jigsaw sudah terlaksana dengan baik.

H. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan tujuan penelitian, maka metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, dalam penelitian ini peneliti mengunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart dalam Arikunto (2002 : 83)

yaitu berbentuk spiral artinya penelitian yang dilakukan secara bertahap dan melalui proses sampai tercapainya ketuntasan belajar yang ditentukan dari siklus satu siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, Refleksi. Langkah pada berikutnya adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi yang sudah direvisi. Sikus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

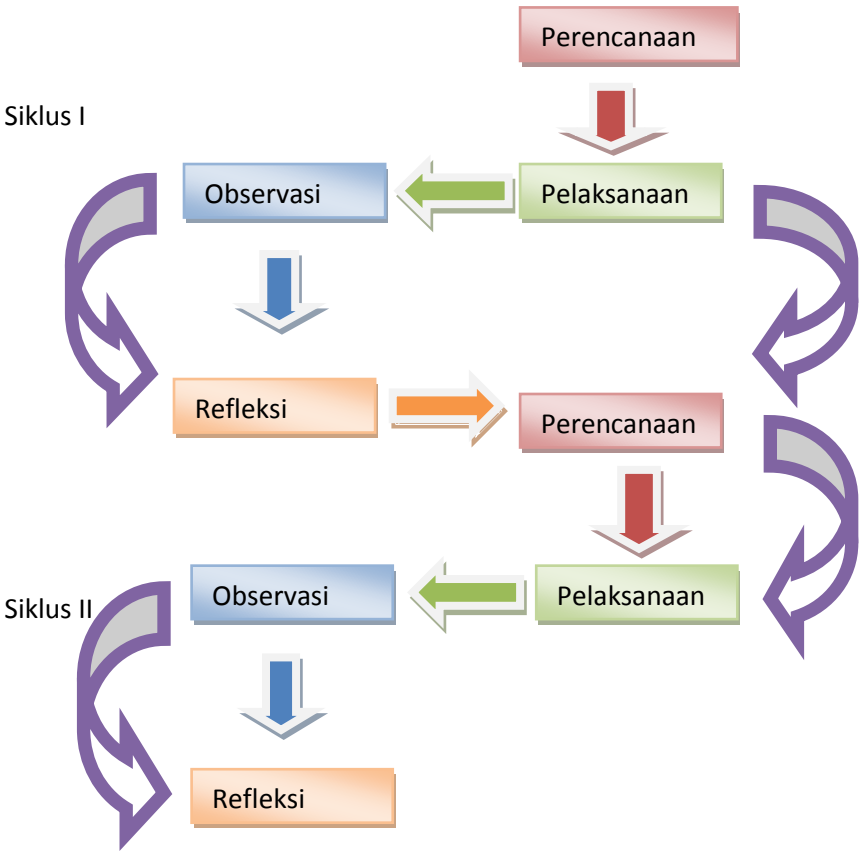

Model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto (2002:83)

1. **Siklus I**

   a. **Perencanaan**

   Pada tahap ini hal yang dilakukan adalah menyusun siklus, dan pemetaan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan materi untuk siklus I, dan mempersiapkan lembar observasi.

   b. **Pelaksanaan**

   Proses tindakan dalam siklus I adalah :

   1) Guru mempersiapkan siswa dalam memulai pelajaran
   2) Guru mempersiapkan RPP, Silabus dan materi serta metode pembelajaran yang akan digunakan.
   3) Guru mempersiapkan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta memulai kegiatan pembelajaran yang akan digunakan.
   4) Guru menjelaskan materi pelajaran yang ingin disampaikan secara ringkas.
   5) Guru memberi waktu kepada siswa untuk bertanya jawab seputar materi yang kurang jelas.
   6) Guru mulai menggunakan metode jigsaw dalam materi pembelajaran
   7) Guru memberikan penguatan atas pendapat yang disampaikan.
   8) Mendiskusikan antara teman sebangku seputar materi dengan guru sebagai narasumber.
   9) Guru mengevaluasi hasil penjelasan dengan menggunakan metode pemberian tugas kepada masing-masing siswa.

c. Tahap Observasi

1) Kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran IPA dengan bantuan alat peraga sederhana IPA.
2) Tingkat kolaborasi antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
3) Penguasaan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan Model jigsaw.
4) Observasi dilaksanakan oleh observer dan peneliti dengan menggunakan lembar observasi.

d. Tahap refleksi

1) Mengukur kelemahan-kelemahan dari kegiatan pembelajaran,
2) Mencari apakah terjadi kolaborasi yang baik antara guru dan siswa.
3) Menandai kegiatan yang kurang efektif dalam proses pembelajaran.
4) Mengukur hasil evaluasi yang didapat dari tes siswa.

2. Siklus II

Kegiatan pada siklus II pada dasarnya sama dengan siklus I hanya kegiatan perencanaan kegiatan berdasarkan pada hasil refleksi pada siklus I yang masih memiliki kekurangan pada pembelajaran, sehingga peneliti akan lebih mengarah pada perbaikan pada pelaksanaan siklus II. Pada pelaksanaan siklus II yang lebih baik, diharapkan tidak ditemukan lagi kendala atau masalah. Dengan penggunaan metode jigsaw dalam pembelajaran IPA yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Way Kandis, maka peneliti menghentikan penelitian ini.

I. Indikator Keberhasilan PTK

Peneliti menentukan bahwa indikator keberhasilan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa dapat dikatakan berhasil jika aktivitas dan hasil belajar siswa di SDN 1 Way Kandis telah mencapai KKM yaitu 65, dan dicapai oleh $\geq$ 75 % siswa.